

DAFTAR PUSTAKA

- American Concrete Institute. (1993). *ACI manual of concrete practice (Part 1 226.3R-3)*. ACI.
- Badan Standardisasi Nasional. (1971). *Peraturan beton bertulang Indonesia N.I.-2*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (1989). *SK SNI 04-1989-F tentang agregat halus*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990a). *SNI 03-1968-1990: Metode pengujian analisis saringan agregat*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990b). *SNI 03-1970-1990: Metode pengujian berat jenis agregat*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990c). *SNI 03-1971-1990: Metode pengujian kadar air agregat*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990d). *SNI 03-1750-1990: Metode pengujian kadar lumpur agregat halus*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (1991). *SNI 03-2417-1991: Metode pengujian keausan agregat kasar*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (1998). *SNI 03-8404-1998: Metode pengujian berat volume agregat*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). *SNI 03-2834-2000: Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). *SNI 03-6861.1-2002: Spesifikasi air untuk campuran beton*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 15-2049-2004: Semen portland*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). *SNI 1967:2008: Metode pengujian batas Atterberg*. BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2013). *SNI 2847:2013: Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung*. BSN.

- Candra, A., Putra, D., & Wijaya, R. (2019). Mechanical properties and characteristics of concrete materials. *Journal of Materials in Civil Engineering*, 31(5), 1–10.
- Garcya, M. G., et al. (2021). Pemanfaatan spent bleaching earth (SBE) sebagai material konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil Indonesia*, 8(2), 101–110.
- Kusumo, R. (2013). Pengaruh penggunaan fly ash terhadap sifat beton. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 7(1), 23–30.
- Mulyono, T. (2005). *Teknologi beton*. Andi.
- Mulyono, T. (2006). *Teknologi beton lanjutan*. Andi.
- Nababan, O. L. R., et al. (2023). Pemanfaatan limbah fly ash dan spent bleaching earth sebagai substitusi semen pada beton mutu normal skala produksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 15(1), 55–63.
- Nababan, O. L. R. (2023). Perbandingan pemanfaatan fly ash dan spent bleaching earth (SBE) sebagai substitusi semen pada beton mutu normal skala produksi. *Jurnal Konstruksi Berkelanjutan*, 4(2), 88–95.
- Sembiring, T. S. (2020). Pemanfaatan spent bleaching earth (SBE) dan fly ash sebagai substitusi semen pada beton. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 5(2), 67–75.
- Simanullang, J. (2022). *Teknologi beton modern*. Erlangga.
- Suharto. (2011). *Limbah kimia dalam pencemaran lingkungan*. Andi.
- Syafawi, et al. (2022). Pemanfaatan fly ash sebagai bahan pozzolan dalam campuran beton. *Jurnal Teknik Sipil*, 12(2), 45–52.
- Tjokrodinuljo, K. (2003). *Teknologi beton*. Nafiri.